VISIOEDUSAINS
Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains
https://visioedusains.tajuk.or.id/index.php/visioedusains
Vol. 2 No. 1 (2026): 18 – 26 | E-ISSN: 3090-7977

Implementasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Guru Berbasis Website dengan Fitur Monitoring dan Pelaporan Digital di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu

(*Implementation of a Website-Based Teacher Learning Administration Information System with Digital Monitoring and Reporting Features at Muhammadiyah 4 High School, Bengkulu City*)

Osvira Fassya Enbiva[1], Mutiara Husnul Khotimah[2*], Sinta Yopita Utari[3], Fernanda Gia Putra[4], Aditia Fristanto[5], Dandi Sunardi[6]

[1,2,3,4,5,6] Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Jalan Kampung Bali, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu

*email: mutiarahusnulkhotimah24@gmail.com

Diterima: 28 Februari 2026, Diperbaiki: 03 Maret 2026, Disetujui: 28 Maret 2026

Abstract. *Manual management of teaching activity administration may lead to reporting delays and limited supervision effectiveness. This study aims to develop and implement a web-based system for managing teaching activities at SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City. The system was developed using the System Development Life Cycle (SDLC) method, including requirement analysis, system design, implementation, and testing stages. A descriptive approach was applied to analyze user requirements and evaluate system functionality after implementation. The system provides features for recording teaching journals, uploading activity documentation, and centralized monitoring through an administrative dashboard. The implementation results indicate improved data management efficiency, faster reporting processes, and enhanced verification and supervision mechanisms. Therefore, the developed system supports structured and transparent digital transformation in educational administration*.

Keywords: *Digital monitoring, Learning administration, Reporting system, Teacher administration, Web-based information system*

Abstrak. Administrasi kegiatan pembelajaran yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan keterlambatan pelaporan dan kurang optimalnya pengawasan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menerapkan sistem berbasis web untuk pengelolaan aktivitas mengajar di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Pengembangan sistem menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Analisis dilakukan secara deskriptif terhadap kebutuhan pengguna serta evaluasi fungsional sistem setelah implementasi. Sistem menyediakan fitur pencatatan jurnal mengajar, unggah bukti kegiatan, serta panel pemantauan terpusat bagi admin. Hasil penerapan menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan data, percepatan proses pelaporan, serta kemudahan dalam proses verifikasi dan pengawasan. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan mampu mendukung digitalisasi administrasi pendidikan secara lebih terstruktur dan transparan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Administrasi Pembelajaran, Berbasis Web, Monitoring Digital, Pelaporan Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya digitalisasi pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Pemanfaatan sistem informasi di lingkungan sekolah menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi serta memperkuat transparansi pengolahan data akademik (Rasiban et al., 2023). Penerapan sistem berbasis digital memungkinkan proses pencatatan dan pengelolaan data dilakukan secara terintegrasi, sehingga dapat meminimalkan kesalahan akibat pencatatan manual serta mempercepat proses penyusunan laporan (Nurfani et al., 2025; Rismawati et al., 2024). Namun demikian, pada beberapa institusi pendidikan, administrasi kegiatan pembelajaran guru masih dikelola secara

Vol. 2 No. 1, Maret 2026: 18-26
DOI: 10.71024/visioedusains.2026.v2i1.75

konvensional, yang berpotensi menimbulkan keterlambatan pelaporan dan kurang optimalnya mekanisme pemantauan.

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi akademik berbasis web berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan data serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat (Ikhwan et al., 2025). Selain itu, penggunaan sistem digital dalam tata kelola administrasi sekolah juga terbukti memperkuat fungsi pengawasan dan meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan (Wandri et al., 2025). Akan tetapi, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada sistem akademik secara umum atau manajemen sekolah secara menyeluruh, dan belum secara khusus mengembangkan sistem administrasi kegiatan pembelajaran guru yang terintegrasi dengan fitur monitoring dan pelaporan digital.

Penerapan sistem informasi berbasis web dalam bidang pendidikan semakin berkembang sebagai upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan proses pengawasan (Rusyunizal & Karim, 2025; Zulfa et al., 2025). Nabilah et al., (2025) menyatakan bahwa implementasi sistem informasi sekolah berbasis web dapat membantu sekolah dalam mengintegrasikan pengelolaan data secara digital, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dan mudah diakses. Sistem berbasis web memungkinkan penyimpanan serta pengolahan data dilakukan secara terstruktur dan terpusat, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi (Choirunnissa & Oktarina, 2025; Iqbal, 2023).

Di sisi lain, Novinaldi et al., (2025) menjelaskan bahwa sistem monitoring berbasis web mampu memfasilitasi proses pengawasan aktivitas sekolah secara real-time serta memberikan dokumentasi yang lebih sistematis. Kehadiran fitur monitoring dalam sistem digital memberikan kemudahan dalam melakukan evaluasi dan pengendalian kegiatan di lingkungan pendidikan. Walaupun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan keberhasilan implementasi sistem berbasis web dalam pengelolaan data dan monitoring, kajian yang ada masih berfokus pada pengelolaan data sekolah secara umum serta monitoring siswa. Belum terdapat pengembangan sistem yang secara khusus mengintegrasikan administrasi kegiatan pembelajaran guru dengan fitur monitoring dan pelaporan digital dalam satu sistem terpadu.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan antara pengembangan sistem informasi sekolah berbasis web yang telah ada dan kebutuhan akan sistem yang secara spesifik mengelola administrasi kegiatan pembelajaran guru. Penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pengembangan sistem berbasis web yang mendukung pencatatan jurnal mengajar secara daring, penyimpanan bukti kegiatan, proses validasi oleh admin, serta penyediaan dashboard monitoring sebagai sarana pengawasan terpusat. Integrasi fitur-fitur tersebut diharapkan mampu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi pembelajaran. penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem informasi administrasi kegiatan pembelajaran guru berbasis web dengan fitur monitoring dan pelaporan digital di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu guna mendukung pengelolaan administrasi yang lebih sistematis dan modern.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem (Nurohman et al., 2024). Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kebutuhan administrasi kegiatan pembelajaran guru di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu guna mengetahui permasalahan dan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Tahap perancangan mencakup desain basis data serta perancangan antarmuka aplikasi berbasis web dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan sistem manajemen basis data MySQL. Proses implementasi dilakukan dengan membangun fitur *login* multi-user (admin dan guru), penginputan jurnal mengajar, unggah bukti kegiatan, monitoring, serta pelaporan digital. Selanjutnya, pengujian sistem dilakukan untuk memastikan setiap fitur berfungsi dengan baik dan mampu mendukung pengelolaan administrasi pembelajaran secara efektif, terintegrasi, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna. Model SDLC digunakan karena memiliki tahapan pengembangan yang sistematis dan terstruktur sehingga memudahkan proses dokumentasi serta evaluasi pada setiap tahap pengembangan sistem.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melaluiteknik observasi dan wawancara untuk memper*oleh* data kebutuhan sistem. Observasi dilakukan dengan mengamati secara

Vol. 2 No. 1, Maret 2026: 18-26
DOI: 10.71024/visioedusains.2026.v2i1.75

langsung proses administrasi kegiatan pembelajaran yang berjalan di sekolah. Wawancara dilakukan kepada pihak admin dan guru untuk mengetahui kendala serta kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2026 di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Lokasi penelitian dipilih karena proses administrasi kegiatan pembelajaran guru sebelumnya masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan sistem terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan monitoring kegiatan pembelajaran.

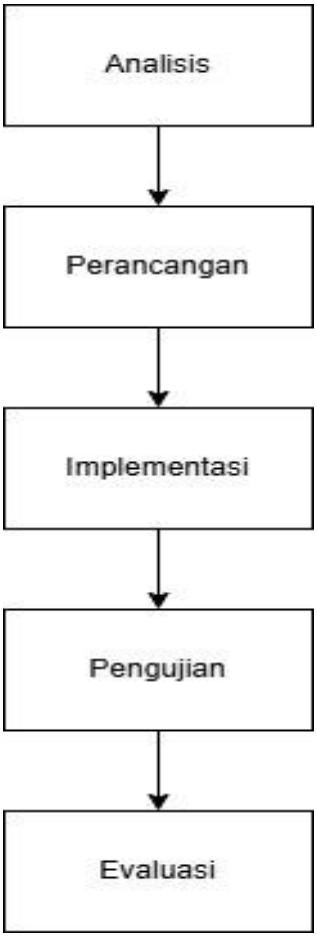

Gambar 1. Tahapan Penelitian

1. Analisis
   Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem administrasi kegiatan pembelajaran guru di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Proses analisis dilakukan melalui observasi terhadap alur administrasi yang berjalan serta wawancara dengan admin dan guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pencatatan jurnal mengajar, pengumpulan bukti kegiatan, serta monitoring masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan pelaporan dan ketidakteraturan data. Berdasarkan hasil tersebut, ditentukan kebutuhan sistem meliputi fitur *login multi-user*, penginputan jurnal mengajar, unggah bukti kegiatan pembelajaran, monitoring oleh admin, serta pelaporan digital secara terintegrasi.

2. Perancangan
   Tahap perancangan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem. Perancangan mencakup desain basis data yang terdiri dari tabel pengguna (admin dan guru), tabel jurnal mengajar, tabel unggah bukti kegiatan, serta tabel laporan. Selain itu, dilakukan perancangan antarmuka sistem berbasis web yang meliputi halaman *login*, dashboard admin, dashboard guru, form input jurnal, halaman monitoring, serta halaman laporan. Perancangan ini bertujuan untuk memastikan sistem memiliki struktur data yang terorganisir serta tampilan yang mudah digunakan oleh pengguna.

3. Implementasi
   Tahap implementasi dilakukan dengan mengembangkan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan sistem manajemen basis data MySQL. Pada tahap ini dibangun fitur-fitur utama sistem, yaitu:
   - Sistem *login* dengan hak akses berbeda antara admin dan guru
   - Fitur input jurnal mengajar oleh guru
   - Fitur unggah bukti kegiatan pembelajaran
   - Fitur monitoring dan verifikasi data oleh admin
   - Fitur pelaporan dan rekap data administrasi secara digital

   Sistem dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis web sehingga dapat diakses melalui peramban (*browser*) pada jaringan sekolah.

4. Pengujian
   Tahap pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa setiap fitur sistem berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan pada tahap analisis. Metode ini berfokus pada pengujian fungsi sistem berdasarkan kesesuaian antara input yang diberikan dengan output yang dihasilkan tanpa melihat struktur kode program (Huda et al., 2022).Pengujian dilakukan pada fitur *login*, input jurnal mengajar, unggah bukti kegiatan pembelajaran, monitoring data, serta pembuatan laporan. Setiap fitur diuji

Vol. 2 No. 1, Maret 2026: 18-26
DOI: 10.71024/visioedusains.2026.v2i1.75

menggunakan beberapa skenario untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan tidak terjadi kesalahan fungsional. Hasil pengujian dicatat dalam bentuk status berhasil atau tidak berhasil.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

No.	Kompone yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
1	*Login Multi-User*	Admin dan guru memasukkan username dan password yang benar	Sistem mengarahkan pengguna ke dashboard sesuai *role*	Berhasil sesuai harapan
		Username atau password salah	Sistem menolak asese dan menampilkan pesan kesalahan	Berhasil Sesuai Harapan
2	Identifikasi *Role*	Sistem membaca hak akses setelah *login*	Sistem menampilkan menu sesuai peran (Admin/Guru)	Berhasil Sesuai Harapan
3	Hak Akses *Role*	Guru mencoba mengakses menu admin	Sistem menolak akses dan mengarahkan kembali ke dashboard	Berhasil Sesuai Harapan
4	Pengelolaan Data Guru (Admin)	Tambah, ubah, hapus data guru	Data berhasil tersimpan dan diperbarui di database	Berhasil Sesuai Harapan
5	Pengelolaan Mata Pelajaran (Admin)	Tambah, ubah, hapus data mata pelajaran	Data berhasil dikelola dan tersimpan	Berhasil Sesuai Harapan
6	Input Jurnal Mengajar (Guru)	Mengisi form jurnal lengkap	File berhasil tersimpan dan dapat ditampilkan kembali	Berhasil Sesuai Harapan
		Form tidak lengkap	Sistem menampilkan peringatan validasi	Berhasil Sesuai Harapan
7	Upload Bukti Kegiatan	Guru mengunggah foto kegiatan	File tersimpan dan dapat ditampilkan kembali	Berhasil Sesuai Harapan
8	Monitoring Jurnal (Admin)	Admin mengakses jurnal guru	Data tampil sesuai dengan input yang tersimpan	Berhasil Sesuai Harapan
9	Pengajuan Pengaduan (Guru)	Guru mengirim laporan pengaduan	Data pengaduan tersimpan dan dapat dipantau admin	Berhasil Sesuai Harapan
10	Rekapitulasi & Laporan	Admin memilih periode tertentu	Sistem menampilkan rekap data sesuai filter	Berhasil Sesuai Harapan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Administrasi Kegiatan Pembelajaran Guru berbasis web yang telah diterapkan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Sistem yang dikembangkan untuk mendukung pencatatan jurnal mengajar, penyimpanan dokumentasi kegiatan, serta proses monitoring dan pelaporan secara terintegrasi. Implementasi sistem ini bertujuan menggantikan proses administrasi manual menjadi sistem digital yang lebih terstruktur dan efisien.

Alur kerja sistem yang dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 2. Diagram tersebut menggambarkan tahapan proses mulai dari autentikasi pengguna hingga pengelolaan data sesuai dengan hak akses masing-masing. Perancangan alur ini bertujuan untuk memastikan setiap proses dalam sistem berjalan secara terstruktur dan terintegrasi.

Berdasarkan gambar tersebut, berikut penejelasan tahapan alur *system* yang dirancang

1. Tahap Autentikasi Pengguna

   Tahap awal sistem dimulai ketika pengguna mengakses halaman *login* dan memasukkan username serta password yang telah terdaftar. Sistem kemudian melakukan proses verifikasi dengan mencocokkan data yang diinput dengan data yang tersimpan pada database. Apabila informasi yang dimasukkan tidak sesuai, sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan pengguna diminta untuk mengulangi proses *login*. Namun, jika data dinyatakan valid, sistem akan melanjutkan ke tahap identifikasi peran pengguna untuk menentukan hak akses yang sesuai.

Vol. 2 No. 1, Maret 2026: 18-26
DOI: 10.71024/visioedusains.2026.v2i1.75

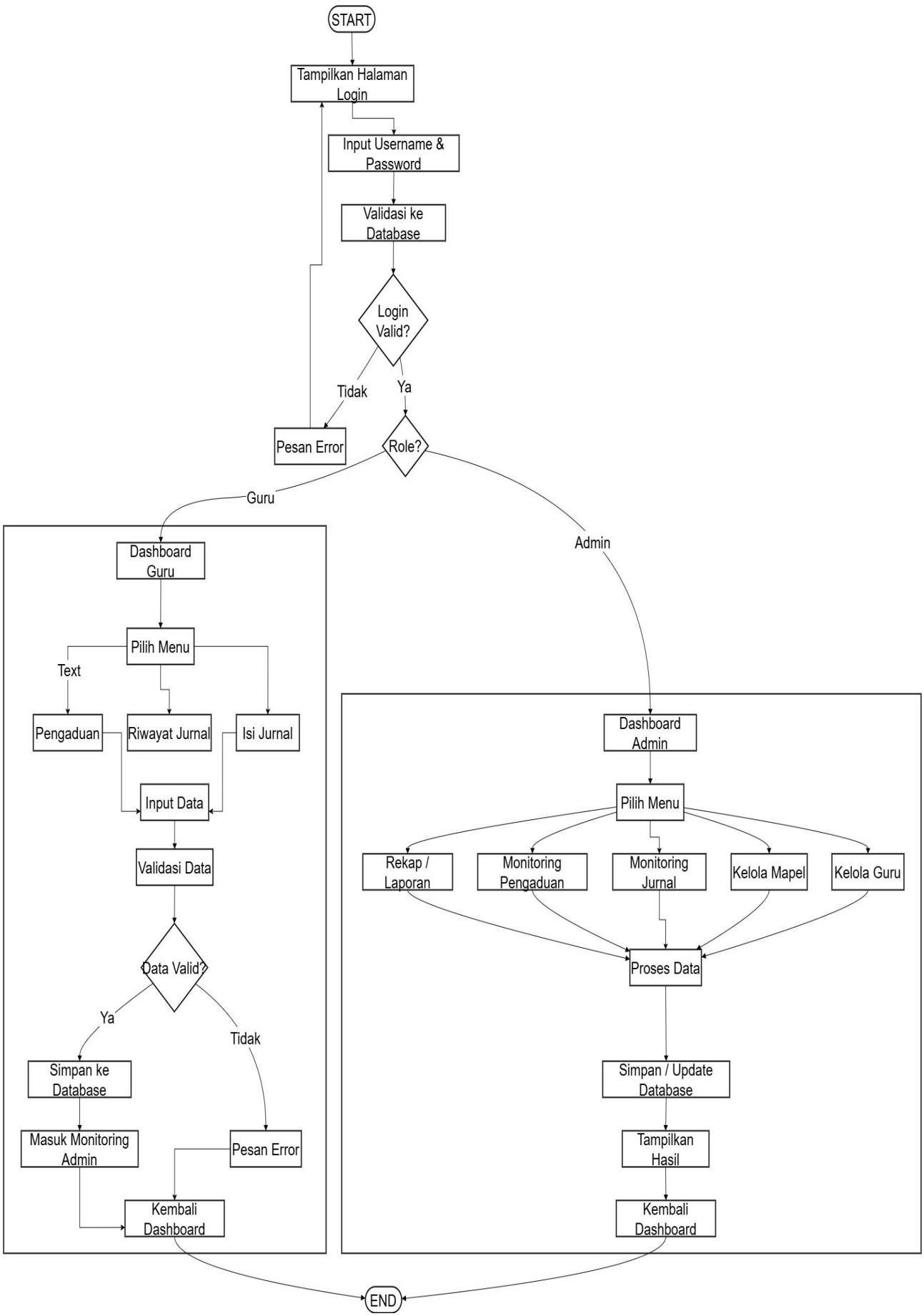

Gambar 2. Alur Sistem

Vol. 2 No. 1, Maret 2026: 18-26
DOI: 10.71024/visioedusains.2026.v2i1.75



Gambar 3. Tampilan Halaman *Login*

2. Identifikasi *Role* Pengguna
   Setelah proses autentikasi berhasil, sistem secara otomatis mengenali jenis pengguna berdasarkan data yang tersimpan dalam database. Dalam sistem ini terdapat dua kategori pengguna, yaitu Admin dan Guru. Berdasarkan peran tersebut, sistem akan mengarahkan pengguna menuju dashboard yang sesuai, sehingga setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur yang telah ditentukan sesuai kewenangannya.
3. Proses Pada *Role* Admin
   a) Penegelolaan Data Guru
      Admin memiliki kewenangan untuk mengatur data guru, termasuk menambahkan data baru, memperbarui informasi yang telah ada, maupun menghapus data tertentu. Setiap perubahan yang dilakukan akan diproses oleh sistem dan disimpan dalam database agar data tetap terintegrasi.
   b) Penegelolaan Data Mata Pelajaran
      Selain data guru, admin juga dapat mengelola informasi mata pelajaran. Data ini nantinya digunakan oleh guru saat melakukan pengisian jurnal mengajar. Proses pengelolaan meliputi penambahan, perubahan, serta penghapusan data mata pelajaran yang tersimpan dalam sistem.
   c) Pemantauan Jurnal Guru
      Admin dapat mengakses dan meninjau jurnal mengajar yang telah diinput oleh guru. Informasi yang ditampilkan mencakup identitas guru, tanggal pelaksanaan pembelajaran, mata pelajaran, kelas, materi yang disampaikan, serta bukti foto kegiatan. Fitur ini berfungsi sebagai sarana kontrol dan evaluasi aktivitas pembelajaran.
   d) Pemantauan Pengaduan
      Sistem juga menyediakan menu monitoring pengaduan yang diajukan oleh guru. Admin dapat melihat detail laporan berupa tanggal kejadian, uraian permasalahan, serta bukti pendukung. Informasi ini membantu admin dalam melakukan tindak lanjut terhadap permasalahan yang terjadi.
   e) Rekapitulasi dan Laporan
      Admin dapat mengakses fitur rekapitulasi untuk melihat rangkuman data jurnal dalam periode tertentu. Fitur ini mempermudah proses pelaporan serta evaluasi kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Seluruh aktivitas yang dilakukan admin akan tersimpan kembali dalam database dan diperbarui secara otomatis pada sistem.

Apabila pengguna masuk sebagai Admin, sistem akan menampilkan dashboard yang menyediakan fitur pengelolaan dan pemantauan data. Admin memiliki kewenangan untuk mengelola data guru dan mata pelajaran, melakukan monitoring terhadap jurnal mengajar dan pengaduan yang dikirim oleh guru, serta melihat rekap dan laporan kegiatan. Setiap aktivitas yang dilakukan, seperti penambahan, perubahan, maupun penghapusan data, akan diproses oleh sistem dan disimpan kembali ke dalam database agar data tetap terintegrasi dan terbarui.



Gambar 4. Tampilan Dashboard Admin

Vol. 2 No. 1, Maret 2026: 18-26
DOI: 10.71024/visioedusains.2026.v2i1.75

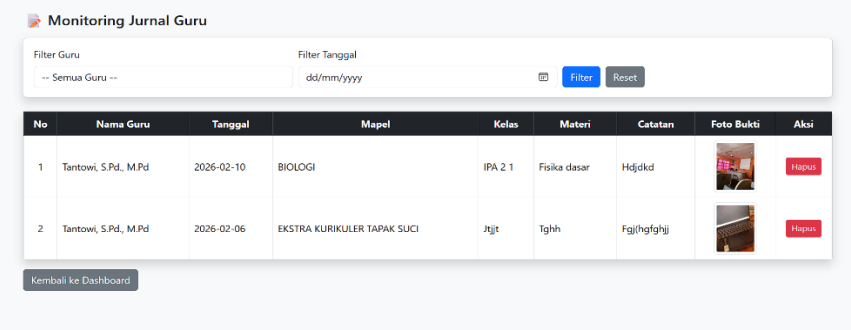

Gambar 5. Monitoring Jurnal Guru

4. Proses Pada *Role* Guru
   a) Pengisian Jurnal Mengajar
   Guru dapat mengisi jurnal melalui formulir yang tersedia. Data yang dimasukkan meliputi tanggal pembelajaran, mata pelajaran, kelas, materi yang diajarkan, catatan kegiatan, serta unggahan foto sebagai bukti pelaksanaan. Setelah pengisian selesai, sistem akan memeriksa kelengkapan dan kevalidan data. Apabila terdapat data yang belum sesuai, sistem akan menampilkan pesan peringatan. Namun apabila seluruh data valid, maka informasi tersebut akan disimpan ke dalam database dan secara otomatis dapat dipantau oleh admin.
   b) Riwayat Jurnal
   Guru dapat melihat kembali daftar jurnal yang telah diinput sebelumnya melalui menu riwayat. Data yang ditampilkan diambil langsung dari database sehingga informasi yang muncul selalu terbarui.
   c) Pengajuan Pengaduan
   Selain jurnal, guru juga dapat menyampaikan laporan pengaduan melalui formulir khusus. Informasi yang diisi mencakup tanggal kejadian, deskripsi permasalahan, serta bukti pendukung dalam bentuk foto. Setelah data dikirim, sistem akan melakukan validasi. Jika dinyatakan lengkap dan sesuai, data akan disimpan dalam database dan dapat diakses oleh admin melalui menu monitoring pengaduan. Pada sisi guru, sistem menyediakan fitur pengisian jurnal mengajar, riwayat jurnal, serta pengajuan pengaduan. Guru dapat mengisi data pembelajaran melalui formulir yang telah disediakan, kemudian sistem melakukan validasi sebelum menyimpan data ke dalam basis data.

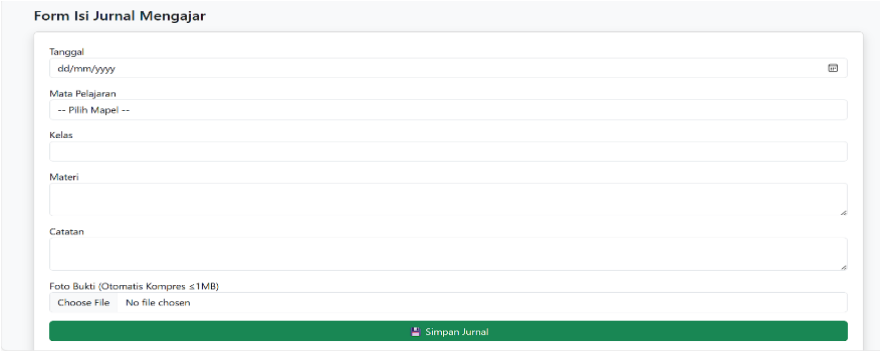

Gambar 6. Tampilan Input Jurnal Guru

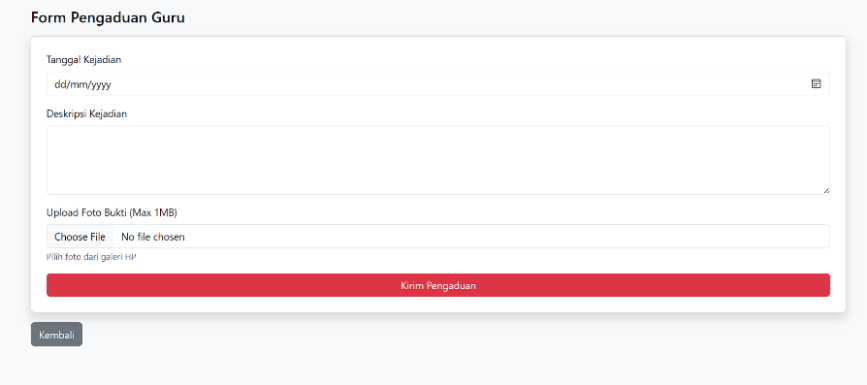

Gambar 7. Tampilan Menu Pengaduan

Vol. 2 No. 1, Maret 2026: 18-26
DOI: 10.71024/visioedusains.2026.v2i1.75

5. Integrasi Penyimpanan Data
   Seluruh data yang diolah dalam sistem disimpan dalam database terpusat. Data tersebut mencakup informasi akun pengguna, data guru, mata pelajaran, jurnal mengajar, serta pengaduan. Penggunaan database terpusat memungkinkan data tersimpan secara sistematis, aman, serta dapat diakses sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna.
6. Akhir Proses
   Alur sistem berakhir ketika pengguna menyelesaikan aktivitasnya dan kembali ke dashboard. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan kegiatan pembelajaran dan pelaporan pengaduan menjadi lebih efektif, terdokumentasi secara digital, serta memudahkan pengawasan oleh pihak administrasi sekolah.

Implementasi sistem informasi administrasi pembelajaran berbasis web pada penelitian ini mampu meningkatkan efisiensi dan keteraturan pengelolaan data dibandingkan metode manual (Ariatpi & Ismatullah, 2025; Pratama & Setiawan, 2025; Wahyuni et al., 2025). Sistem memungkinkan pencatatan jurnal, dokumentasi, serta monitoring dilakukan secara terintegrasi dan real-time. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhan et al., (2025) yang menyatakan bahwa sistem berbasis web dapat mempercepat pengolahan data dan mempermudah akses informasi administrasi sekolah. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan terbukti mendukung pengelolaan administrasi yang lebih efektif dan terstruktur.

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Administrasi Kegiatan Pembelajaran Guru berbasis web di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Sistem yang dibangun mampu mendukung proses pencatatan jurnal mengajar, pengunggahan dokumentasi kegiatan, monitoring oleh admin, serta penyusunan laporan secara digital dan terintegrasi. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fitur sistem berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan berjalan tanpa kesalahan fungsional. Dengan demikian, sistem ini efektif dalam meningkatkan efisiensi, keteraturan, dan transparansi pengelolaan administrasi pembelajaran dibandingkan metode manual sebelumnya.

UCAPAN TERIMAKASI

Penulis menyampaikan terima kasih kepada SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, keluarga besar SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin serta dukungan selama pelaksanaan penelitian dan implementasi sistem. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Dandi Sunardi,S.Sos,.I. M.Kom, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penelitian berlangsung, serta kepada seluruh pihak yang turut membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ariatpi, F., & Ismatullah, A. (2025). Dampak implementasi sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan: The impact of management information system implementation on the quality of educational administration services. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *4*(2), 253–272.

Choirunnissa, N. F., & Oktarina, N. (2025). Peran digitalisasi dalam meningkatkan pelayanan administratif kantor. *Bookchapter Administrasi Perkantoran*, *1*, 77–95.

Farhan, F. S., Aspriyono, H., & Al Akbar, A. (2025). Perancangan sistem informasi sekolah berbasis web pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Bengkulu. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *4*(1), 65–81. https://doi.org/10.24246/itexplore.v4i1.2025.pp65-81

Ikhwan, A., Alilmi, D., Putera Mahayudi, I., Rizki Fadillah, M., & Febryani, N. (2025). *Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Data di SMA Swasta Yayasan Perguruan Keluarga Pematang Siantar*. *10*(1).

Iqbal, T. (2023). Perancangan sistem informasi terhadap pelayanan administrasi masyarakat desa berbasis web di Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. *Design Journal*, *1*(2), 145–156.

Huda, M. N., Burhan, M., Satibi, A., Pradita, H. A., Saifudin, A., & Kusyadi, I. (2022). Implementasi Black Box Testing pada Aplikasi Sistem Kasir dengan Menggunakan Teknik Equivalence Partitions. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, *5*(2), 120. https://doi.org/10.32493/jtsi.v5i2.17645

Nabilah, Y., Rustiana Sari, D., Fataa Muhana Lathif Al Huda, Y., Hati, K., & Antar Bangsa, S. (2025). Implementasi Sistem Informasi Sekolah Berbasis WEB di SMP PGRI 371 Pondok Aren. In *Journal of Data Analytics,*

Information, and Computer Science (JDAICS (Vol. 2).

Novinaldi, N., Harto, B., Azandra, E. N., Suherman, Y., & Aini, L. S. (2025). Sistem Informasi Monitoring Siswa Berbasis Web pada MTsN 1 Padang. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, Dan Arsitektur Komputer)*, *5*(1), 170–175. https://doi.org/10.55382/jurnalpustakadata.v5i1.977

Nurfani, N., Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). Dampak penggunaan teknologi akuntansi berbasis digital terhadap efisiensi pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, *3*(3), 649–663.

Nurohman, Z. A., Abdillah, M. A., Faizin, A., Muhammadiyah, S., & Brebes, P. (2024). Sistem Informasi Akademik Berbasis WEB Menggunakan Metode SDLC di Sekolah Dasar Negeri Sridadi 02. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi (JURTISI)*, *4*(2), 1–7.

Pratama, B., & Setiawan, A. (2025). Pengembangan Sistem Manajemen Data Siswa Berbasis Web di Sekolah Dasar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 465–478.

Rasiban, Purnomo, B. S., Yrain, B., Fricco, A., & Pratama, F. B. (2023). Implementasi Sistem Akademik Berbasis Web di SD Anak Aptana Bangsa Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, *4*(2), 320–328. https://doi.org/10.35870/jpni.v4i2.208

Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, *5*(7), 1099–1122.

Rusyunizal, D., & Karim, H. A. (2025). Transparansi Sistem Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Web Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *10*(4), 3319–3331.

Wahyuni, E. I., Muthmainnah, F., Permana, B., & Novalima, T. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains Dan Informatika*, *3*(2), 65–76.

Wandri, R., Fitriani, Muhammad Akbar Almuttaqin, Rizdqi Akbar Ramadhan, Poppy Camenia Jamil, Mutia Fadhilla, Anggi Hanafiah, Fhelia Zahwa, & Therecya Silitonga. (2025). Pemanfaatan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Di SMK YKWI Sebagai Solusi Untuk Pengelolaan Data Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *5*(1), 1–11. https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v5i1.235

Zulfa, A. A., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2025). Peran sistem informasi akademik berbasis web dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Tahsinia*, *6*(1), 115–134.